

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan nilai median antara tiap tipe endometriosis. Median *VAS Score* untuk tipe OMA adalah 6, SPE adalah 8, dan DIE adalah 6.
2. Distribusi intensitas nyeri berdasarkan *VAS score* menunjukkan sebagian besar pasien pada semua tipe megalami nyeri sedang hingga berat. Hal ini menunjukkan bahwa nyeri merupakan keluhan dominan pada endometriosis namun tidak dapat memberikan gambaran tipe lesi.
3. Hasil analisis bivariat dengan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan *p-value* sebesar 0.304 (>0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok tipe endometriosis dengan *VAS score* pada penelitian ini. Oleh karena itu, H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara tipe endometriosis dengan *Visual Analogue Scale (VAS) score* pada pasien di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Saran

1. Saran untuk institusi dan klinisi

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan sistem pencatatan rekam medis terutama terkait standarisasi format pencatatan dan kelengkapan data rekam medis. Selain itu, diperlukan pelatihan agar hasil pengukuran nyeri dengan VAS lebih terstandarisasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas data untuk keperluan klinis maupun penelitian. Selain itu, institusi disarankan untuk menyediakan pelatihan kepada tenaga medis secara berkala mengenai

penanganan nyeri ginekologis dan deteksi dini endometriosis agar pelayanan yang diberikan semakin komprehensif dan berbasis bukti. Pendekatan multidisiplin juga diperlukan untuk penanganan yang optimal.

2. Saran untuk masyarakat

Masyarakat terutama perempuan usia produktif diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap gejala endometriosis seperti nyeri saat menstruasi (*dysmenorrhea*), gangguan menstruasi, maupun gangguan kesuburan. Edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan ginekologi secara rutin dapat meningkatkan deteksi dini dan penanganan yang lebih tepat. Masyarakat juga diharapkan tidak menormalisasikan nyeri menstruasi yang berlebihan (*dysmenorrhea*) dan segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan distribusi tipe endometriosis yang lebih seimbang untuk meningkatkan kualitas statistik. Penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan variabel tambahan seperti karakteristik nyeri yang dirasakan serta menggunakan instrumen pengukuran nyeri multidimensional. Penelitian dengan desain prospektif serta analisis multivariat juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif antara tipe endometriosis dengan tingkat nyeri.